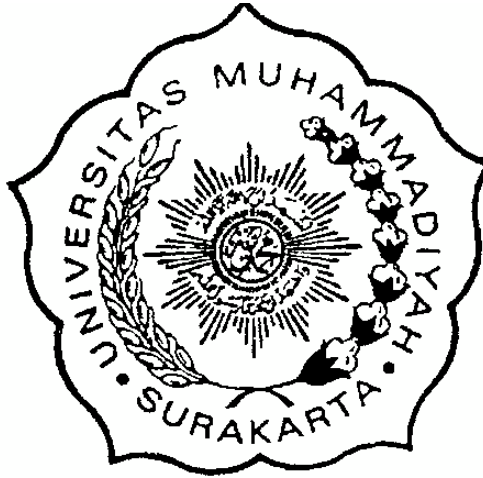


**TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA LIRIK LAGU
NASIONAL**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

SRI LESTARI

A310150015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
INDONESIA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA LIRIK LAGU NASIONAL

PUBLIKASI ILMIAH


Oleh:

SRI LESTARI

A310150015

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen
Pembimbing



(Prof. Dr. Abdul Ngali M. Hum.)

NIDK 8887950017

HALAMAN PENGESAHAN

TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA LIRIK LAGU NASIONAL

PUBLIKASI ILMIAH

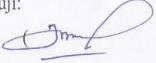


OLEH

SRI LESTARI

A310150015

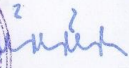
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada hari Kamis, 11 Juli 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.M., M.Hum. )
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Yakub Nasucha, M.Hum. )
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Laili Etika Rahmawati, S.Pd., M.Pd. )
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,




Prof. Dr. Alfaridz Eko Prayitno, M.Hum.

NIP. 896504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan pertanggungjawakan sepenuhnya.

Surakarta, 3 Juli 2019



SRI LESTARI

A310150015

TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA LIRIK LAGU NASIONAL

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk tindak tutur ekspresif dan Strategi tindak tutur pada lirik lagu Nasional. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek dalam penelitian ini berupa bentuk dan strategi tindak tutur ekspresif pada lirik lagu Nasional. Sumber data dalam penelitian ini adalah lirik lagu Nasional. Pengumpulan data pada penelitian ini menunakan metode simak dan catat, yakni dengan menyimak lirik lagu Nasional dari bait ke bait lalu mencatat tuturan yang mengandung tindak tutur ekspresif. Hasil Penelitian ini mendeskrisikan bentuk tindak tutur ekspresif dan Strategi tindak tutur. Bentuk tindak tutur ekspresif dalam penelitian ini berupa tindak tutur ekspresif memuji (52%), tindak tutur ekspresif kesenangan dan mengucapkan terima kasih masing-masing (12%), tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat (8%), dan tindak tutur ekspresif mengucapkan bela sungkawa (16%). Strategi tindak tutur yang ditemukan dalam lirik lagu nasional hanya satu yaitu strategi tindak tutur langsung. Temuan tersebut diharapkan berpengaruh pada poola tindak tutur yang digunakan pada lirik lagu yang lain.

Kata kunci: ekspresif, lirik lagu nasional, tindak tutur.

Abstract

This study aims to describe the forms of expressive speech acts and speech act strategies in the National song lyrics. This type of research is qualitative descriptive. The object in this research is in the form and expressive speech action strategy in the National song lyrics. The source of data in this study is the National Song Lyrics. Data collection in this study uses the method of note and note, namely by listening to the National song lyrics from the temple to the temple and then recording the utterances containing expressive speech acts. The results of this study describe the form of expressive speech acts and speech act strategies. The form of expressive speech acts in this study were expressive praise speech acts (52%), expressive pleasure speech acts and thanking each (12%), expressive speech acts congratulating (8%), and expressive speech acts expressing condolences (16%). The speech act strategy found in national song lyrics is only one, namely the direct speech action strategy. These findings are expected to influence the pool of speech acts used in other song lyrics.

Keywords: expressive, national song lyrics, speech acts.

1. PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Fungsi bahasa secara umum untuk menyampaikan gagasan. Mansyur (2016) menyatakan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi antara anggota masyarakat yang berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat uap manusia. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Bagiya (2017) menjelaskan bahwa bahasa itu adalah super, bahasa itu adalah sebagai alat komunikasi yang paling praktis sempurna dibandingkan dengan alat-alat komunikasi yang lain seperti tanda-tanda lalu lintas, morse, bendera, dan sebagainya. Bahasa sebagai alat komunikasi dapat dipahami oleh penutur dan mitra tutur agar tidak menimbulkan salah pengertian.

Media massa elektronik merupakan jenis media massa yang isinya disebarkan melalui suara (audio) atau gambar hidup (video) dengan menggunakan teknologi elektro, yaitu radio, televisi, dan film sebagai contohnya lagu. Lagu memiliki ciri khas dalam mengungkapkan pesan dikarenakan memiliki lirik dan irama. Adhitama (2014) mengemukakan susunan lirik dalam lagu dirangkai dari kata-kata pada bahasa tertentu di dalamnya yang bertujuan untuk mempermudah khalayak memahami makna dalam lagu tersebut, walaupun banyak juga lagu yang didalamnya hanya terdapat instrumen musik. Lagu Nasional merupakan lagu - lagu perjuangan Indonesia, musik yang diciptakan untuk tujuan nasional. Lirik lagu wajib mengandung unsur-unsur yang dapat membangkitkan semangat perjuangan.

Tindak tutur atau tindak ujar merupakan entitas yang bersifat sentral dalam pragmatik sehingga bersifat pokok di dalam pragmatik. Suwito dalam Aslinda dan Syafyahya (2007:33) mengatakan bahwa tindak tutur adalah sepenggal tuturan yang dihasilkan sebagai bagian terkecil interaksional. Tindak tutur menjadi tiga macam tindakan yang berbeda, yaitu tindak lokusioner, ilokusioner, dan perlokusioner. Menurut Austin (Dalam Wiryotinoyo, 2006-155), Tindak ilokusi merupakan unit kecil dari komunikasi linguistik dan membentuk tindak tutur ilokusi menjadi lima jenis. (1) asertif. (2) direktif. (3) ekspresif. (4) komisif. dan (5) deklaratif.

Menurut Searle (1980) dalam Rani (2010: 162) tindak ekspresif adalah tindak tutur yang menyangkut perasaan dan sikap, misalnya berupa tindakan meminta maaf, berterima kasih, menyampaikan ucapan selamat, memuji, menyatakan belasungkawa, mengkritik, dan sindiran. Tindak tutur ekspresif menurut Rustono (1999: 39) yang dikutip Chamalah dan Turahmat (2016: 27—40) adalah tindak tutur yang dihasilkan penutur dengan tujuan agar tuturannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan di dalam tuturan itu. Lebih lanjut, Rustono membagi tindak tutur ekspresif ini menjadi tujuh. (1) tindak tutur ekspresif dengan indikator mengkritik. (2) tindak tutur ekspresif dengan indikator mengeluh. (3) tindak tutur ekspresif dengan indikator menyalahkan. (4) tindak tutur ekspresif dengan indikator memuji. (5) tindak tutur ekspresif dengan indikator mengucapkan terima kasih. (6) tindak tutur ekspresif dengan indikator mengucapkan selamat dan (7) tindak tutur ekspresif dengan indikator menyanjung.

Strategi tindak tutur ekspresif dimaksudkan untuk mengekspresikan maksud yang ingin disampaikan. Wijana (dalam Prayitno 2007: 52-54) memilih strategi bertutur berdasarkan teknik penyampaiannya. Menurutnya, strategi bertutur dapat diidentifikasi menjadi tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung.

Penelitian mengenai tindak tutur ekspresif telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yakni penelitian Handayani (2015) dengan judul “*The Use Of Expressive Speech Acts In Hannah Montana Session 1*”. Penelitiannya menghasilkan jenis tindak tutur ekspresif yang digunakan oleh karakter Sesi Hannah Montana 1 dapat diklasifikasikan sebagai permintaan maaf, mengekspresikan rasa terima kasih, mengekspresikan simpati, mengekspresikan sikap, mengekspresikan salam, ungkapkan keinginan, ungkapkan sukacita, ungkapkan rasa sakit, ungkapkan seperti, mengekspresikan ketidaksukaan. Penggunaan strategi tindak tutur dibedakan menjadi tindak tutur literal langsung, tindak tutur literal tidak langsung, tindak tutur langsung nonliteral dan ujaran ekspresif non-literal tidak langsung. Strategi tindak tutur langsung merupakan tindak tutur dapat dilakukan secara langsung jika tujuannya jelas disampaikan oleh kata-kata dan struktur ucapan.

Pidato langsung bertindak bisa secara literal jika pembicara berarti apa yang dia katakan.

Penelitian mengenai tindak tutur ekspresif telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yakni penelitian Aritonang (2017) dengan judul “Analisis Tindak Tutur pada Lirik Lagu “Borhat Ma Dainang “karya S.Dis.Sitompul”. Penelitiannya menghasilkan bentuk tindak tutur yang ditemukan adalah tindak tutur ilokusi dan bentuk tuturan berdasarkan fungsi komukatif meliputi memerintah, tuturan ekspresif meliputi mengucapkan selamat dan memasihati, dan tuturan komisif meliputi berjanji.

Penelitian mengenai tindak tutur ekspresif telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yakni penelitian Kurniawati (2015) dengan judul “tindak tutur lokusioner dan ilokusioner pada *mata najwa* di Metro TV”. Penelitiannya menghasilkan tindak tutur ilokusi ekspresif pada program talk show Mata Najwa sesuai dengan konsep yang diajukan Searle. Bentuk tuturan tersebut berupa lokusioner dan ilokusioner ekspresif, yaitu berupa sapaan, pujian, ungkapan terima kasih, pertanyaan, permintaan, dan pernyataan atau penegasan.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan strategi tindak tutur ekspresif pada lirik lagu Nasional.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang semata-mata hanya berdasarkan fakta yang ada atau fenomena yang memang secara empiris hidup pada penutur-penuturnya sehingga yang dihasilkan atau dicatat berupa data yang apa adanya, Sudaryanto (2015:15). Penelitian ini bersifat deskriptif artinya data yang dianalisis dan analisisnya berbentuk deskriptif fenomena atau dengan kata lain data tidak berupa angka-angka ataupun koefisien tentang hubungan antar variabel. Hasil analisis dalam penelitian ini berupa bentuk dan strategi tindak tutur ekspresif pada lirik lagu Nasional.

Objek penelitian ini berupa bentuk dan strategi tindak tutur ekspresif pada lirik lagu Nasional. Subjek yang dikaji dalam penelitian ini yaitu bentuk dan

strategi tindak tutur ekspresif pada lirik lagu Nasional. Data dalam penelitian ini berupa lirik lagu Nasional yang mengandung bentuk tindak tutur ekspresif.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu lirik lagu Nasional. Metode pengumpulan data menggunakan metode simak dan teknik catat. Metode simak dalam penelitian ini adalah lirik lagu Nasional. Selanjutnya lirik lagu tersebut diklasifikasikan berdasarkan bentuk tindak tutur ekspresif. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu data yang sudah terkumpul kemudian dikelompokkan ke dalam kategori yang telah ditemukan, dan dianalisis menggunakan metode agih.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh, yakni lirik lagu pada lagu Nasional ditemukan beberapa bentuk tindak tutur ekspresif. Tindak tutur ekspresif bertujuan mengekspresikan perasaan dan sikap. Tindakan ini berfungsi untuk mengekspresikan dan mengungkapkan sikap psikologis penutur terhadap mitra tutur. Bentuk tindak tutur ekspresif pada lirik lagu Nasional ada lima, yaitu tindak tutur ekspresif memuji, kesenangan, mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, mengucapkan bela sungkawa.

Tabel 1. Bentuk Tindak Tutur Ekspresif pada Lirik Lagu Nasional

No.	Bentuk Tindak tutur ekspresif	Persentase
1.	Memuji	52%
2.	Kesenangan	12%
3.	Ucapan Terima kasih	12%
4.	Ucapan Selamat	8%
5.	Ucapan Bela Sungkawa	16%
	Jumlah	100%

Berdasarkan hasil analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan tindak tutur ekspresif yang memiliki presentase paling tinggi atau yang sering muncul yaitu bentuk tindak tutur ekspresif memuji.

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Bentuk Tindak Tutur Ekspresif

3.1.1.1 Tindak Tutur Ekspresif Memuji

Tuturan memuji merupakan tuturan yang digunakan untuk menyatakan penghargaan terhadap sesuatu yang dianggap baik, indah, cantik, bagus dan sebagainya. Tuturan ini muncul ketika seseorang (penutur) menyukai apa yang ada pada diri seseorang yang lainnya (mitra tutur). Tuturan ini bersifat ingin melegakan hati mitra tutur dan sesuatu perbuatan yang dianggap baik. Bentuk tuturan ekspresif memuji dapat dilihat pada data berikut.

(1) Sungguh indah tanah air beta

Tiada bandingnya di dunia

Tuturan (1) lirik lagu Indonesia Pusaka karya Ismail Marzuki dapat dikategorikan ke dalam bentuk tindak tutur ekspresif memuji. Maksud tuturan “sungguh indah tanah air beta” adalah penutur memuji tanah airnya memiliki berbagai macam keindahan dari berbagai sudut yang tidak kalah bagusya dengan keindahan diberbagai penjuru dunia. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan Sari (2014) pengertian memuji dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah melahirkan kekaguman dan penghargaan terhadap sesuatu (yang dianggap baik, indah, gagah berani, dsb).

3.1.1.2 Tindak Tutur Ekspresif Kesenangan

Menurut (Yule, 1996:93) tindak tutur ekspresif merupakan jenis tindak tutur yang menyatakan sesuatu yang dirasakan oleh penutur. Salah satunya tuturan kesenangan. Tindak tutur ekspresif kesenangan adalah tindak tutur yang secara psikologis menandakan bahwa penutur merasa senang ataupun suka terhadap suatu hal atau kejadian. Bentuk tuturan ekspresif kesenangan dapat dilihat pada data berikut.

(2) Sorak-sorak bergembira bergembira semua

Sudah bebas negeri kita Indonesia merdeka

Tuturan (2) lirik lagu Indonesia tetap merdeka karya C. Simanjuntak dapat dikategorikan ke dalam bentuk tindak tutur ekspresif Kesenangan. Maksud tuturan “Sorak-sorak bergembira bergembira semua” adalah penutur merasa senang karena negara kita Indonesia telah bebas dari penjajahan. Ekspresi senang biasanya ditandai dengan pujian.

3.1.1.3 Tindak Tutur Ekspresif Mengucapkan Terima Kasih

Menurut (Rahadi, 2009:18) tindak tutur ekspresif merupakan tindak tutur yang berfungsi menyatakan atau menunjukkan sikap psikologi si penutur terhadap keadaan tertentu. Salah satunya tuturan ucapan terima kasih. Tuturan ekspresif terima kasih adalah tuturan yang sifatnya mengucapkan perkataan syukur terhadap budi baik orang. Bentuk tuturan ekspresif mengucapkan terima kasih dapat dilihat pada data berikut.

(3) Terima Kasihku Ku Ucapkan Pada Guruku Yang Tulus

Tuturan (3) lirik lagu Terima Kasiku karya Sri widodo dapat dikategorikan ke dalam bentuk tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih. Maksud tuturan “Terima kasihku ku ucapkan pada guruku yang tulus” adalah penutur mengucapkan terima kasih kepada guru atas semua kebaikan dan kesabaran dalam mendidik siswa dari yang belum tau hingga menjadi tau. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan Jacobson (dalam Suryawardhani: 2018) tindak berterima kasih merupakan sebuah fenomena kesopanan dalam bahasa dan budaya.

3.1.1.4 Tindak Tutur Ekspresif Mengucapkan Selamat

Menurut (Rahadi, 2009:18) tindak tutur ekspresif merupakan tindak tutur yang berfungsi menyatakan atau menunjukkan sikap psikologi si penutur terhadap keadaan tertentu. Salah satunya tuturan ucapan selamat. Mengucapkan selamat adalah memberikan ucapan pengungkapan kepada seseorang yang sedang mendapatkan atau mengalami sesuatu yang

membahagiakan. Bentuk tuturan ekspresif mengucapkan selamat dapat dilihat pada data berikut.

(4) Selamat datang pahlawan muda

Lama nian kami rindukan dikau
Bertahun-tahun bercerai mata
Kini kita dapat berjumpa pula

Tuturan (4) lirik lagu Selamat datang pahlawan muda karya Ismail Marzuki dapat dikategorikan ke dalam bentuk tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat. Maksud tuturan “selamat datang palawan muda” adalah penutur memberikan ucapan selamat datang kepada palawan muda yang sudah lama tidak berjumpa karena terpisah oleh jarak. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan Sari (2012) tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat terjadi karena beberapa faktor, yakni penutur mendapatkan sesuatu yang istimewa, penutur memberikan sambutan istimewa kepada lawan tutur, atau sebagai sambutan atau salamm penanda waktu sehingga lawan tuturnya mengucapkan selamat kepada penutur sebagai ekspresif kebaagiaan.

3.1.1.5 Tindak Tutur Ekspresif Mengucapkan Bela Sungkawa

Mengucapkan bela sungkawa adalah memberikan ucapan kepedulian kepada seseorang. Baik untuk yang mendapatkan atau mengalami sesuatu musibah. Bentuk tuturan ekspresif mengucapkan bela sungkawa dapat dilihat pada data berikut.

(5) Betapa hatiku takkan pilu

Telah gugur pahlawanku

Tuturan (5) lirik lagu gugur bunga karya Ismail Marzuki dapat dikategorikan ke dalam bentuk tindak tutur ekspresif mengucapkan bela sungkawa. Maksud tuturan “Betapa hatiku takkan pilu telah gugur pahlawanku” adalah penutur mengucapkan bela sungkawa atas meninggalnya pahlawan yang sedang berjuang untuk bangsa ini. Ucapan bela sungkawa biasanya ditandai dengan rasa peduli dan ekspresi kesedihan.

3.1.2 Strategi Tindak Tutur Ekspresif Pada Lirik Lagu Nasional

Strategi tindak tutur ekspresif dimaksudkan untuk mengekspresikan maksud yang ingin disampaikan. Wijana (dalam Prayitno 2007: 52-54) memilih strategi bertutur berdasarkan teknik penyampaiannya. Menurutnya, strategi bertutur dapat diidentifikasi menjadi tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung. Berdasarkan hasil penelitian bahwa dalam lirik lagu Nasional ditemukan satu strategi yaitu tindak tutur langsung. Tindak tutur langsung adalah tindak tutur yang menyatakan secara langsung maksud penutur. Strategi bertutur langsung dilakukan dengan menggunakan tipe-tipe kalimat sesuai dengan fungsi tipe kalimat itu. Strategi tuturan langsung dapat dilihat pada data berikut.

(1). Sungguh indah tanah air beta

Tiada bandingnya di dunia

Tuturan (1) menggunakan strategi langsung. Hal ini dikarenakan penutur secara langsung mengekspresikan maksud tuturannya kepada mitra tutur. Tuturan tersebut dikatakan menggunakan strategi langsung karena penutur mengungkapkan pujiannya tentang keindahan tanah air Indonesia kepada mitra tutur. Prayitno (2017) menyatakan bahwa strategi tindak tutur langsung dilakukan dengan menggunakan tipe-tipe kalimat sesuai dengan fungsi tipe kalimat itu.

(2) Sorak-sorak bergembira bergembira semua

Sudah bebas negeri kita Indonesia merdeka

Tuturan (14) menggunakan strategi langsung. Hal ini dikarenakan penutur secara langsung mengekspresikan maksud tuturannya kepada mitra tutur. Tuturan tersebut dikatakan menggunakan strategi langsung karena penutur mengungkapkan kesenangannya atas kemerdekaan negara Indonesia kepada mitra tutur. Wijana (dalam Prayitno, 2017) menyatakan bahwa tindak tutur langsung adalah tindak tutur yang menyatakan secara langsung maksud penutur.

3.2 Pembahasan

Penelitian yang berjudul “*The Use Of Expressive Speech Acts In Hannah Montana Session 1*” dilakukan oleh Handayani (2015). Penelitiannya menghasilkan jenis tindak tutur ekspresif yang digunakan oleh karakter Sesi Hannah Montana 1 dapat diklasifikasikan sebagai bentuk permintaan maaf, bentuk mengekspresikan rasa terima kasih, mengekspresikan rasa simpati, mengekspresikan sikap, mengekspresikan salam, bentuk ungkapkan keinginan, bentuk ungkapkan sukacita, bentuk ungkapkan rasa sakit, bentuk ungkapkan seperti, mengekspresikan ketidaksukaan. Penggunaan strategi tindak tutur dibedakan menjadi tindak tutur literal langsung, tindak tutur literal tidak langsung, tindak tutur langsung nonliteral dan ujaran ekspresif non-literal tidak langsung. Strategi tindak tutur langsung merupakan tindak tutur dapat dilakukan secara langsung jika tujuannya jelas disampaikan oleh kata-kata dan struktur ucapan. Pidato langsung bertindak bisa secara literal jika pembicara berarti apa yang dia katakan.

Perbedaan penelitian Handayani dengan penelitian ini terletak pada hasil dan pembahasan. Penelitian Handayani menghasilkan bentuk tindak tutur ekspresif berupa permintaan maaf, mengekspresikan rasa terima kasih, mengekspresikan simpati, mengekspresikan sikap, mengekspresikan salam, ungkapkan keinginan, ungkapkan sukacita, ungkapkan rasa sakit, ungkapkan seperti, mengekspresikan ketidaksukaan dan penggunaan strategi tindak tuturnya berupa tindak tutur literal langsung, tindak tutur literal tidak langsung, tindak tutur langsung nonliteral dan ujaran ekspresif non-literal tidak langsung, sedangkan dalam penelitian ini menghasilkan bentuk tindak tutur berupa memuji, kesenangan, ucapan terima kasih, ucapan selamat, ucapan bela sungkawa dan penggunaan strategi tindak tuturnya hanya satu yaitu strategi tindak tutur langsung. Persamaan penelitian Handayani dengan penelitian ini terletak pada hasil dan pembahasan yaitu tentang bentuk tindak tutur ekspresif dan strategi tindak tutur ekspresif.

Penelitian yang berjudul “*Expressive speech acts and cultural values in collection of shorts stories wahah Al-Adiqa*” dilakukan oleh Anggraeni (2018). Penelitiannya menghasilkan bentuk tindak tutur ekspresif berupa satu

respon dari ucapan terima kasih, lima permintaan maaf, tujuh sapaan, dua ucapan selamat, 40 pujian, lima ungkapan sedih, 14 ungkapan bahagia, dan tiga kata hinaan. Perbedaan penelitian Anggraeni dengan penelitian ini terletak pada hasil dan pembahasannya. Penelitian Anggraeni menghasilkan bentuk tindak tutur berupa kata hinaan, sedangkan dalam penelitian ini tidak ditemukan bentuk tindak tutur berupa kata hinaan. Persamaan penelitian Anggraeni dengan penelitian ini terletak pada hasil dan pembahasan yaitu tentang bentuk tindak tutur ekspresif.

Penelitian yang berjudul “Analisis Tindak Tutur pada Lirik Lagu “Borhat Ma Dainang “karya S.Dis.Sitompul” dilakukan oleh Aritonang (2017). Penelitannya menghasilkan bentuk tindak tutur yang ditemukan adalah tindak tutur ilokusi dan bentuk tuturan berdasarkan fungsi komukatif meliputi memerintah, tuturan ekspresif meliputi mengucapkan selamat dan memasihati, dan tuturan komisif meliputi berjanji. Perbedaan penelitian Aritonang dengan penelitian ini terletak pada hasil dan pembahasannya. Penelitian Aritonang menghasilkan bentuk tindak tutur ekspresif meliputi mengucapkan selamat dan memasihati, sedangkan penelitian ini menghasilkan bentuk tindak tutur ekspresif berupa tindak tutur ekspresif memuji, kesenangan, ucapan terima kasi, ucapan selamat, ucapan bela sungkawa. Persamaan penelitian Aritonang dengan penelitian ini terletak pada hasil dan pembahasan yaitu tentang bentuk tindak tutur ekspresif.

4. PENUTUP

Bentuk tindak tutur ekspresif yang terdapat antara satu lagu dengan lagu yang lain bermacam-macam. Bentuk tindak tutur ekspresif pada lirik lagu Nasional meliputi tindak tutur ekspresif memuji, kesenangan, ucapan terima kasih, ucapan selamat, ucapan bela sungkawa. Tindak tutur ekspresif yang sering muncul adalah tindak tutur ekspresif memuji. Strategi tindak tutur yang ditemukan pada lirik lagu Nasional adalah strategi tindak tutur langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Adithama, B. A. (2014). Perempuan dalam Lirik Lagu Dangdut Koplo Dimaknai Pekerja Keras dan Curhat “Melas”. *Commonline*, 3(3): 474-487.
- Aslinda dan Syafyahya, L. (2007). *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: PT. Refika Aditama. Bagiya. 2017. *Linguistik Umum*. Yogyakarta: Jumat Publishing.
- Chamalah, Evi dan Turahmat. (2016). “Tindak Tutur Ekspresif pada Bak Truk sebagai Alternatif Materi Ajar Pragmatik”. *Bahastra*, Vol. 35 (2): 27—40.
- Handayani, N.V. (2015). “The Use Of Expressive Speech Acts In *Hannah Montana Session 1*”. *Register Journal*, Vol. 8 (1): 99—112.
- Kurniawati, wati. (2015). “Tindak tutur lokusioner dan ilokusioner pada “Mata Najwa” di Metro TV”. *Metalingua*, Vol. 13(1): 103-112.
- Mansyur, Umar. 2016. “Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pendekatan Proses”. *Jurnal Retorika* 9 (2): 158-163.
- Prayitno, Joko Harun (2017). *Studi Sosiopramatik*. Surakarta: Muhammadiyah universty press.
- Rahadi, K. (2009). *Sosiopragmatik*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, Fenda dina puspita. (2012). “Tindak tutur dan fungsi tuturan ekspresif dalam acara *galau nite* di metro TV: Suatu kajian pragmatik. *Skriptorium*, Vol.1(2): 1-14.
- Rani, Abdul, dkk. (2010). *Analisis Wacana: sebuah kajian bahasa dalam pemakaian*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Sari, Kartika. (2014). “Tindak Tutur dalam *Kemban Gean: Antologi Cerpen Remaja Sumbar*”. *Kandai*, Vol. 10(1): 41-52.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Suryawardhani, Levinda Hesty. (2018). “Tindak Tutur Terima Kasih: Perbandingan Metabahasa Makna dalam Korpus Web Indonesia dan Malaysia. *Entolingual*, Vol.2(2): 177-186.

Wiryotinoyo, M. (2006). *Analisis Pragmatik dalam Penelitian Bahasa*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Yule, George. (1996). *Pragmatics*. Oxford: Oxford University press

Yule, George. (1996). *Pragmatik*. Terjemahan oleh Wahyuni, Indah Fajar. 2006. Yogyakarta: Pustak Pelajar.